



**INVENTARISASI TANAMAN HIAS DI KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI
PADANG**

^{1*}Mina Almah, ²Moralita Chatri, ³Linda Advinda, ⁴Filza Yulina Ade

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author E-mail: [minalmah04@gmail.com](mailto:minaalmiah04@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.30605/vg3bpi84>

Accepted : 20 April 2026 Approved : 10 Mei 2026 Published : 11 Mei 2026

Abstract

Inventarisasi tanaman hias merupakan langkah penting dalam mendukung pengelolaan ruang terbuka hijau dan penerapan konsep green campus di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tanaman hias yang terdapat di Kampus Universitas Negeri Padang (UNP), mengetahui sebarannya, serta menganalisis fungsi ekologisnya. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survei eksploratif melalui metode jelajah (cruise method). Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung, dokumentasi, dan identifikasi tanaman berdasarkan karakter morfologi menggunakan literatur botani dan aplikasi identifikasi tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kampus UNP ditemukan 12 spesies tanaman hias yang tergolong ke dalam 8 famili, dengan famili Araceae dan Asparagaceae sebagai famili yang paling dominan. Tanaman hias tersebar di berbagai area kampus seperti taman fakultas, halaman rektorat, jalur pedestrian, dan area parkir. Keberadaan tanaman hias tersebut tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga memiliki peran ekologis penting seperti penyerap polutan udara, penghasil oksigen, pengatur suhu mikro, serta penunjang keanekaragaman hayati. Hasil inventarisasi ini diharapkan dapat menjadi data dasar dalam perencanaan dan pengelolaan lanskap hijau kampus yang berkelanjutan serta mendukung kegiatan pembelajaran dan konservasi lingkungan di Universitas Negeri Padang.

Keywords : inventarisasi, tanaman hias, identifikasi, kampus, Universitas Negeri Padang untuk kader, balita, kunjungan ibu hamil

PENDAHULUAN

Tanaman hias merupakan salah satu komponen penting dalam penataan lanskap dan pelestarian lingkungan hijau di kawasan perkotaan maupun institusi pendidikan. Keberadaan tanaman hias tidak hanya memberikan nilai estetika yang memperindah lingkungan, tetapi juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui fungsi ekologisnya seperti penyerap karbon dioksida (CO₂), penghasil oksigen (O₂), penyerap debu, serta pengatur suhu dan kelembapan udara (Rahmadani et al., 2023). Dalam konteks perguruan tinggi, keberadaan ruang hijau yang dihiasi berbagai jenis tanaman hias dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, sehat, dan kondusif bagi sivitas akademika.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berlokasi di kawasan pesisir Sumatera Barat memiliki komitmen untuk mewujudkan konsep "Green and Sustainable Campus". Upaya tersebut diwujudkan melalui penataan taman, penghijauan area parkir, serta pemeliharaan berbagai jenis tanaman hias di lingkungan kampus. Namun, hingga kini belum banyak dilakukan pendataan secara ilmiah dan sistematis mengenai jenis-jenis tanaman hias yang tumbuh di lingkungan kampus UNP. Kurangnya data menjadi kendala dalam perencanaan tata hijau, pengelolaan taman kampus, serta upaya konservasi spesies lokal.

Inventarisasi tanaman hias sangat penting dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui keanekaragaman spesies, sebaran, dan fungsi ekologisnya. Hasil inventarisasi dapat menjadi dasar dalam pengelolaan lingkungan kampus yang berkelanjutan, pengembangan taman edukatif, serta sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dalam bidang botani, ekologi, dan konservasi tumbuhan (Putri & Handayani, 2022).

Selain itu, kegiatan inventarisasi tanaman hias di lingkungan kampus juga memiliki nilai strategis dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya pada poin ke-15 tentang "Menjaga Ekosistem Daratan" (United National, 2015). Dengan adanya data keanekaragaman tanaman hias, pihak universitas dapat mengembangkan kebijakan penghijauan berbasis konservasi, memanfaatkan jenis tanaman lokal Sumatera

Barat, serta mengurangi ketergantungan terhadap spesies introduksi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian berjudul "Inventarisasi Tanaman Hias di Kampus Universitas Negeri Padang" untuk mendokumentasikan keanekaragaman flora hias yang ada, menganalisis distribusi serta manfaat ekologisnya, dan memberikan rekomendasi bagi pengelolaan lanskap hijau kampus yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada November 2026 di kawasan Kampus Universitas Negeri Padang yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi pengamatan meliputi beberapa area strategis di kampus UNP, yaitu, Area Taman Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Halaman Gedung Rektorat, Taman Fakultas Bahasa dan Seni, Area parkir dan jalan utama kampus, Taman-taman di sekitar gedung perkuliahan, Area ruang terbuka hijau (RTH) kampus. Waktu pengamatan dilakukan pada pagi hingga siang hari (pukul 08.00 - 14.00 WIB) untuk mendapatkan pencahayaan yang optimal dalam dokumentasi tanaman.

Alat yang digunakan pada pengamatan adalah kamera/smartphone untuk dokumentasi, GPS/aplikasi peta untuk menandai lokasi, alat tulis (buku catatan, pulpen), meteran/penggaris untuk mengukur dimensi tanaman, plastik klip untuk menyimpan sampel daun (jika diperlukan), laptop untuk pengolahan data. Bahan yang digunakan seperti tanaman hias yang ditemukan di lingkungan kampus UNP, literatur identifikasi tanaman (buku, jurnal, dan aplikasi identifikasi seperti PlantNet atau PictureThis), dan data sekunder dari pengelola taman kampus (jika tersedia).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei eksplorasi untuk menginventarisasi jenis-jenis tanaman hias yang terdapat di lingkungan Kampus Universitas Negeri Padang. Pengamatan dilakukan dengan cara menjelajahi seluruh area kampus secara sistematis mengikuti jalur-jalur yang telah ditentukan. Setiap tanaman hias yang ditemukan dicatat dan didokumentasikan. Pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling, yaitu

dengan mengamati tanaman hias yang sengaja ditanam sebagai elemen penghijauan dan estetika kampus, bukan tanaman liar atau gulma.

Prosedur Penelitian

Tahap persiapan meliputi kegiatan studi literatur yang dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan informasi pendukung mengenai tanaman hias serta metode inventarisasi yang relevan, dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat data di lapangan, serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan guna mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian. Tahap observasi dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan pencatatan data setiap tanaman yang meliputi nama lokal tanaman, karakteristik morfologi seperti bentuk daun, bunga, batang, serta tinggi tanaman, lokasi atau sebaran tanaman di area kampus, kondisi tanaman apakah dalam keadaan sehat atau rusak, dilengkapi dengan dokumentasi foto tanaman yang mencakup keseluruhan habitus, daun, bunga, dan batang, serta penandaan titik koordinat lokasi masing-masing tanaman untuk memperoleh data yang akurat dan terperinci.

Tahap identifikasi tanaman dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber referensi botani, antara lain buku Flora of Java (Backer & van den Brink, 1963), Flora untuk Sekolah di Indonesia karya Steenis, C.G.G.J. van (2006), serta didukung oleh penggunaan aplikasi identifikasi tanaman seperti PlantNet dan PictureThis, penelusuran jurnal ilmiah dan website botani terpercaya seperti GBIF, The Plant List, dan KEW Royal Botanic Gardens, kemudian hasil identifikasi tersebut dikonfirmasi melalui konsultasi dengan dosen pembimbing atau ahli botani, sehingga dapat ditentukan klasifikasi taksonomi tanaman secara lengkap hingga tingkat spesies yang meliputi kingdom (kerajaan), divisi, kelas, ordo, famili, genus, dan spesies. Analisis data dilakukan dengan melakukan tabulasi terhadap seluruh data tanaman hias yang ditemukan selama penelitian, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan famili, mengelompokkan tanaman sesuai dengan lokasi sebarannya di area penelitian, serta menganalisis fungsi dan manfaat ekologis masing-masing tanaman hias terhadap lingkungan. Setiap tanaman hias yang ditemukan diamati dan dicatat dengan parameter yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Parameter untuk pengamatan tanaman

Parameter	Keterangan
Nama Lokal	Nama yang dikenal masyarakat setempat
Nama Ilmiah	Nama latin (Genus dan spesies)
Famili	Nama famili/suku tanaman
Morfologi	Deskripsi bentuk daun, bunga, batang, akar
Habitus	Herba/semak/perdu/pohon
Warna Bunga	Jika berbunga
Lokasi	Area spesifik di kampus
Jumlah/ Kelimpahan	Estimasi jumlah individu
Fungsi	Peneduh/estetika/penyerap polutan

HASIL PENELITIAN

Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki luas area kampus sekitar ± 60 hektar, yang terdiri atas bangunan perkuliahan, fasilitas akademik, area parkir, serta ruang terbuka hijau (RTH). Kampus UNP menerapkan konsep *green campus* dengan menyediakan berbagai taman fakultas, jalur hijau di sepanjang jalan utama, serta tanaman hias di sekitar gedung perkuliahan dan perkantoran.

Kondisi lingkungan kampus UNP dipengaruhi oleh iklim tropis basah dengan curah hujan tinggi dan suhu rata-rata berkisar antara 26–32°C. Kondisi ini sangat mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman hias, baik tanaman herba, semak, perdu, maupun pohon hias. Keberadaan tanah aluvial dan laterit dengan tingkat kesuburan sedang hingga tinggi juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pertumbuhan vegetasi di kawasan kampus.

Berdasarkan hasil inventarisasi di lingkungan Kampus Universitas Negeri Padang, ditemukan sebanyak 23 spesies tanaman hias yang tergolong dalam 18 famili yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Tanaman Hias di Kampus UNP

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Habitus	Lokasi Dominan
1	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga kertas	Nyctaginaceae	Perdu	Taman Rektorat
2	<i>Ixora javanica</i>	Soka	Rubiaceae	Semak	Depan Fakultas Bahasa dan Sastra
3	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Kembang sepatu	Malvaceae	Perdu	Jalur Pedestrian
4	<i>Dieffenbachia amoena</i>	Daun bahagia	Araceae	Herba	Lobi Jurusan Biologi
5	<i>Aglaonema commutatum</i>	Sri rejeki	Araceae	Herba	Gedung Fakultas Ilmu Pendidikan
6	<i>Sansevieria trifasciata</i>	Lidah mertua	Asparagaceae	Herba	Area Parkir
7	<i>Dracaena fragrans</i>	Drasena	Asparagaceae	Perdu	Taman Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
8	<i>Adenium obesum</i>	Kamboja jepang	Apocynaceae	Semak	Dekorasi Gedung
9	<i>Cordyline fruticosa</i>	Hanjuang	Asparagaceae	Perdu	Taman Fakultas Teknik
10	<i>Codiaeum variegatum</i>	Puring	Euphorbiaceae	Semak	Area Rektorat
11	<i>Tabernaemontana divaricata</i>	Kacapiring	Apocynaceae	Perdu	Taman Laboratorium Fisika
12	<i>Syzygium oleina</i>	Pucuk Merah	Myrtaceae	Perdu	Area Majid Kampus
13	<i>Allamanda cathartica</i>	Alamanda	Apocynaceae	Perdu	Taman Laboratorium Biologi
14	<i>Rhoeo discolor</i>	Adam Hawa	Commelinaceae	Herba	Taman Laboratorium Biologi
15	<i>Neoregelia</i> sp.	Bromelia	Bromeliaceae	Herba	Taman Laboratorium Biologi
16	<i>Cereus peruvianus</i>	(kaktus lilin / kaktus tiang)	Caccaceae	Herba	Taman Laboratorium Biologi
17	<i>Loropetalum chinense</i>	Daun Ungu	Hamamelidaceae	Perdu	Area Rektorat
18	<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu Kuning	Gramineae	Perdu	Taman Laboratorium Biologi
19	<i>Rosa</i> sp.	Mawar	Rosaceae	Perdu	Taman Laboratorium Biologi
20	<i>Ficus</i> sp.	Karet	Moraceae	Perdu	Taman Laboratorium Biologi
21	<i>Polyscias fruticosa</i>	Aralia	Araliaceae	Perdu	Taman Laboratorium Biologi
22	<i>Acalypha hispida</i>	Ekor Kucing	Euphorbiaceae	Perdu	Taman Laboratorium Biologi
23	<i>Dyopsis lutescens</i>	Palem Kuning	Arecaceae	Perdu	Taman Laboratorium Biologi

Deskripsi Tanaman Hias

Berikut deskripsi detail beberapa tanaman hias

yang ditemukan di kampus UNP:

a. *Bougainvillea spectabilis*



Gambar 1. *Bougainvillea spectabilis*

Bougainvillea spectabilis merupakan tanaman hias dari famili Nyctaginaceae yang memiliki habitus perdu berkayu dan sering tumbuh memanjat apabila tersedia penopang. Tanaman ini banyak dijumpai di area Taman Rektorat Kampus Universitas Negeri Padang karena memiliki nilai estetika tinggi serta daya adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan terbuka. Batang tanaman bersifat berkayu, bercabang banyak, dan dilengkapi duri pada beberapa ruas batang. Daunnya berbentuk bulat telur hingga lonjong dengan susunan berseling, tepi daun rata, dan berwarna hijau hingga hijau tua. Bagian yang mencolok dari tanaman ini bukan bunga sejatinya, melainkan braktea berwarna cerah seperti merah muda, ungu, dan merah, sedangkan bunga sejatinya berukuran kecil dan berwarna putih kekuningan. Keberadaan *Bougainvillea spectabilis* berfungsi sebagai tanaman hias, pembatas taman, serta berkontribusi dalam penyerapan karbon dioksida dan peningkatan kualitas udara di lingkungan kampus.

b. *Ixora javanica* (Soka)



Gambar 2. *Ixora javanica*

Ixora javanica atau soka merupakan tanaman hias dari famili Rubiaceae dengan habitus semak yang banyak ditemukan di area depan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Tanaman ini memiliki batang berkayu dengan

percabangan rapat sehingga membentuk tajuk yang kompak. Daunnya berbentuk lonjong hingga elips dengan permukaan licin dan berwarna hijau mengkilap. Bunga soka tersusun dalam bentuk perbungaan majemuk menyerupai bongkol dengan warna mencolok seperti merah dan jingga. Tanaman ini dikenal rajin berbunga dan mampu tumbuh baik pada kondisi cahaya matahari cukup. Keberadaan *Ixora javanica* tidak hanya memperindah lingkungan kampus, tetapi juga berperan dalam menarik serangga penyerbuk seperti lebah dan kupu-kupu, sehingga mendukung keseimbangan ekosistem kampus.

c. *Hibiscus rosa-sinensis* (Kembang Sepatu)



Gambar 3. *Hibiscus rosa sinensis*

Hibiscus rosa-sinensis merupakan tanaman hias dari famili Malvaceae yang berhabitus perdu dan banyak ditemukan di sepanjang jalur pedestrian kampus UNP. Tanaman ini memiliki batang berkayu dengan percabangan sedang, serta daun berbentuk bulat telur dengan tepi bergerigi. Bunganya berukuran besar dan mencolok dengan variasi warna seperti merah dan kuning, serta memiliki benang sari yang menonjol. Kembang sepatu sering digunakan sebagai tanaman hias karena keindahan bunganya dan juga memiliki nilai edukatif sebagai contoh struktur bunga lengkap dalam pembelajaran botani. Penanaman tanaman ini di jalur pedestrian memberikan suasana yang lebih asri dan nyaman bagi pejalan kaki

d. *Dieffenbachia amoena* (Daun Bahagia)



Gambar 4. *Dieffenbachia amoena*

Dieffenbachia amoena merupakan tanaman herba dari famili Araceae yang banyak ditempatkan di lobi fakultas sebagai tanaman hias dalam ruangan. Tanaman ini memiliki batang lunak dan tegak dengan daun besar berbentuk lonjong yang memiliki pola warna hijau dengan bercak putih atau krem. *Dieffenbachia* dikenal mampu tumbuh dengan baik pada intensitas cahaya rendah sehingga cocok sebagai tanaman indoor. Selain fungsi estetika, tanaman ini juga berperan dalam meningkatkan kualitas udara dalam ruangan dengan menyerap polutan tertentu.

e. *Aglaonema commutatum* (Sri Rejeki)



Gambar 5. *Aglaonema commutatum*

Aglaonema commutatum atau sri rejeki merupakan tanaman hias dari famili Araceae dengan habitus herba yang banyak ditemukan di sekitar Gedung Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Tanaman ini memiliki daun lebar dengan variasi warna dan corak yang menarik, mulai dari hijau hingga keperakan. *Aglaonema* dikenal memiliki toleransi tinggi terhadap kondisi lingkungan yang bervariasi dan perawatan yang relatif mudah. Selain berfungsi sebagai tanaman hias, *aglaonema* juga berperan dalam menyerap polutan udara dan meningkatkan kelembapan

mikro di lingkungan sekitarnya.

f. *Sansevieria trifasciata* (Lidah Mertua)



Gambar 6. *Sansevieria trifasciata*

Sansevieria trifasciata merupakan tanaman herba dari famili Asparagaceae yang banyak ditemukan di area parkir kampus UNP. Tanaman ini memiliki daun berbentuk pedang yang tumbuh tegak dan berwarna hijau dengan garis kekuningan. *Sansevieria* dikenal memiliki ketahanan tinggi terhadap kondisi lingkungan ekstrem seperti panas dan kekeringan. Secara ekologis, tanaman ini memiliki kemampuan menyerap polutan udara dan menghasilkan oksigen, sehingga sangat sesuai ditempatkan di area parkir yang memiliki tingkat polusi kendaraan cukup tinggi.

g. *Dracaena fragrans* (Drasena)



Gambar 7. *Dracaena fragrans*

Dracaena fragrans merupakan tanaman hias dari famili Asparagaceae dengan habitus perdu yang ditemukan di Taman Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP). Tanaman ini memiliki batang tegak dan daun memanjang berwarna hijau mengilap. *Dracaena* sering dimanfaatkan sebagai tanaman peneduh ringan dan elemen estetika taman. Selain itu, tanaman ini juga dikenal memiliki kemampuan menyerap polutan udara sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan kampus.

h. *Adenium obesum* (Kamboja Jepang)



Gambar 8. *Adenium obesum*

Adenium obesum merupakan tanaman hias dari famili Apocynaceae dengan habitus semak dan ciri khas batang menggembung yang berfungsi sebagai penyimpan air. Tanaman ini banyak digunakan sebagai elemen dekorasi gedung di kampus UNP. Bunganya memiliki warna cerah dengan variasi merah dan merah muda, sehingga memberikan daya tarik visual tinggi. *Adenium* memiliki daya adaptasi yang baik terhadap kondisi kering dan memerlukan perawatan yang relatif mudah.

i. *Cordyline fruticosa* (Hanjuang)



Gambar 9. *Cordyline fruticosa*

Cordyline fruticosa atau hanjuang merupakan tanaman hias dari famili Asparagaceae dengan habitus perdu yang banyak ditemukan di Taman Fakultas Teknik (FT). Tanaman ini memiliki daun panjang dengan warna merah keunguan yang mencolok. Hanjuang sering digunakan sebagai tanaman lanskap untuk memberikan kontras warna dan memperkaya estetika taman. Selain itu, tanaman ini juga berperan dalam meningkatkan keanekaragaman vegetasi di lingkungan

kampus.

j. *Codiaeum variegatum* (Puring)



Gambar 10. *Codiaeum variegatum*

Codiaeum variegatum atau puring merupakan tanaman semak dari famili Euphorbiaceae yang dominan ditemukan di area Rektorat. Tanaman ini memiliki daun dengan bentuk dan warna yang sangat bervariasi seperti hijau, kuning, merah, dan oranye. Variasi warna daun tersebut menjadikan puring sebagai tanaman hias utama dalam penataan lanskap kampus. Selain sebagai elemen estetika, puring juga berfungsi sebagai pembatas taman dan penyerap polutan udara dalam jumlah terbatas.

k. *Tabernaemontana divaricata* (Kacapiring)



Gambar 11. *Tabernaemontana divaricata*

Tabernaemontana divaricata yang termasuk dalam famili Apocynaceae. Tanaman ini memiliki habitus berupa perdu dengan tinggi sekitar 0,5–2 meter, bercabang banyak dan membentuk tajuk yang rimbun. Batangnya berkayu dengan warna cokelat keabu-abuan pada bagian tua, serta mengandung getah putih khas famili Apocynaceae. Daunnya tunggal, tersusun berhadapan, berbentuk lonjong hingga lanset dengan ujung meruncing, tepi rata, permukaan licin mengkilap, dan berwarna hijau hingga hijau kekuningan. Bunganya berwarna

putih, berbentuk seperti baling-baling dengan lima helai mahkota yang sedikit berpilin, tumbuh di ujung ranting atau ketiak daun, serta umumnya memiliki aroma harum. Tanaman ini memiliki sistem perakaran tunggang dan mampu tumbuh baik pada daerah tropis dengan intensitas cahaya cukup, tanah gembur, serta drainase yang baik, sehingga banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias pagar atau penghias taman.

l. *Syzygium oleina* (Pucuk merah)



Gambar 12. *Syzygium oleina*

Syzygium oleina merupakan tanaman hias yang termasuk dalam famili Myrtaceae. Tanaman ini berhabitus perdu hingga pohon kecil dengan percabangan rapat dan tajuk rimbun. Ciri khas utamanya adalah daun muda berwarna merah cerah hingga merah muda, yang kemudian berubah menjadi hijau saat tua. Daunnya tunggal, berbentuk lanset memanjang dengan ujung meruncing, tepi rata, dan permukaan licin mengkilap. Batangnya berkayu dengan warna coklat dan percabangan halus. Tanaman ini memiliki sistem perakaran tunggang serta tumbuh baik pada daerah tropis dengan cahaya cukup dan tanah yang gembur. Umumnya dimanfaatkan sebagai tanaman hias pagar, pembatas taman, serta elemen lanskap karena warna pucuk daunnya yang kontras dan menarik.

m. *Allamanda cathartica* (Alamanda)



Gambar 13. *Allamanda cathartica*

Allamanda cathartica merupakan tanaman hias dari famili Apocynaceae yang berhabitus perdu atau semak merambat, memiliki batang bergetah putih, daun tunggal berwarna hijau mengkilap yang tersusun berhadapan atau berkarang, serta bunga kuning berbentuk terompet.

n. *Rhoeo discolor* (Adam Hawa)



Gambar 14. *Rhoeo discolor*

Rhoeo discolor merupakan tanaman hias dari famili Commelinaceae yang berhabitus herba dengan daun tunggal berbentuk lanset, berwarna hijau di bagian atas dan ungu pada bagian bawah, tersusun roset, memiliki batang pendek, serta menghasilkan bunga kecil berwarna putih yang terlindungi oleh braktea; tanaman ini banyak tumbuh di daerah tropis dan dikenal mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid dan fenolik yang berpotensi sebagai antibakteri dan antifungi.

o. *Neoregelia* sp. (Bromelia)



Gambar 15. *Neoregelia* sp.

Neoregelia sp. merupakan tanaman hias dari famili Bromeliaceae yang berhabitus herba dengan daun tebal berbentuk pita yang tersusun roset, berwarna hijau hingga merah dengan bercak-bercak kuning, serta memiliki pusat roset yang membentuk “tandon” air; tanaman ini tumbuh baik di daerah tropis, umumnya sebagai epifit atau terestrial, dan sering dimanfaatkan sebagai tanaman hias karena warna daunnya yang mencolok dan dekoratif.

p. *Cereus peruvianus* (kaktus lilin / kaktus tiang)



Gambar 16. *Cereus peruvianus*

Cereus peruvianus merupakan tanaman sukulen dari famili Cactaceae yang berhabitus tegak menyerupai tiang, memiliki batang silindris berwarna hijau dengan rusuk-rusuk vertikal dan duri kecil pada setiap areol, serta jaringan batang yang tebal dan berdaging untuk menyimpan air; tanaman ini tumbuh baik di daerah kering hingga tropis, tahan terhadap kekeringan, dan sering dimanfaatkan sebagai tanaman hias maupun tanaman pagar.

q. *Loropetalum chinense* (Daun Ungu)



Gambar 17. *Loropetalum chinense*

Loropetalum chinense merupakan tanaman hias yang termasuk famili Hamamelidaceae dengan habitus perdu yang tumbuh rendah dan rimbun. Ciri utamanya adalah daun kecil berbentuk bulat hingga oval dengan warna ungu tua hingga kehitaman, meskipun beberapa daun muda tampak kehijauan atau kemerahan. Batangnya berkayu dengan percabangan rapat, sehingga sering dimanfaatkan sebagai tanaman pagar atau pembatas taman. Tanaman ini tumbuh baik di daerah tropis hingga subtropis dengan cahaya matahari cukup dan tanah yang gembur, serta memiliki nilai estetika tinggi karena warna daunnya yang kontras dan menarik

r. *Bambusa vulgaris* (bambu kuning)



Gambar 18. *Bambusa vulgaris*

Bambusa vulgaris merupakan tanaman dari famili Poaceae (Gramineae) yang berhabitus perdu berkayu dengan batang beruas-ruas, tegak, dan berwarna kuning cerah dengan garis hijau pada permukaannya. Batang (buluh)

berbentuk silindris, berongga, dan memiliki buku serta ruas yang jelas, yang merupakan ciri khas tanaman bambu. Daunnya berbentuk lanset, berwarna hijau, dengan ujung meruncing dan tersusun berseling pada ranting-ranting kecil yang tumbuh dari buku batang. Sistem perakarannya berupa akar serabut dengan rimpang (rhizome) yang menyebar, sehingga tanaman ini mampu tumbuh berumpun dan berkembang dengan cepat.

s. *Rosa* sp. (mawar merah)



Gambar 19. *Rosa* sp.

Rosa sp. merupakan tanaman hias dari famili Rosaceae yang berhabitus perdu dengan batang berkayu dan memiliki duri kecil pada permukaannya. Daunnya merupakan daun majemuk menyirip, terdiri dari beberapa anak daun berbentuk oval dengan tepi bergerigi dan berwarna hijau. Bunganya berwarna merah cerah, tersusun dari banyak helai mahkota yang bertumpuk, beraroma khas, serta memiliki benang sari di bagian tengah.

t. *Ficus* sp. (karet)



Gambar 20. *Ficus* sp.

Ficus sp. merupakan tanaman berkayu dari famili Moraceae yang berhabitus pohon atau perdu, memiliki batang tegak dengan getah putih (lateks), daun tunggal berbentuk lonjong hingga elips berwarna hijau, serta sistem akar tunggang yang kuat; tanaman ini umumnya tumbuh di daerah tropis dan dikenal mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid dan tanin yang berpotensi

sebagai antibakteri dan antifungi.

u. *Polyscias fruticosa* (aralia / ming aralia)



Gambar 21. *Polyscias fruticosa*

Polyscias fruticosa (aralia / ming aralia) merupakan tanaman hias dari famili Araliaceae yang berhabitus perdu dengan percabangan banyak dan membentuk tajuk rimbun. Daunnya majemuk dengan anak daun sempit, panjang, dan berlekuk atau keriting, berwarna hijau cerah, sehingga memberikan kesan halus dan dekoratif. Batangnya berkayu, berwarna coklat, dan tumbuh tegak dengan cabang-cabang yang rapat.

v. *Acalypha hispida* (ekor kucing / chenille plant)



Gambar 22. *Acalypha hispida*

Acalypha hispida (ekor kucing / chenille plant) merupakan tanaman hias dari famili Euphorbiaceae yang berhabitus perdu dengan batang tegak dan bercabang. Daunnya tunggal, berbentuk oval hingga menyerupai jantung, berwarna hijau dengan tulang daun menyirip yang jelas serta permukaan agak kasar. Ciri khas utama tanaman ini adalah bunganya yang berbentuk untaian panjang menggantung menyerupai ekor, berwarna merah cerah, dan bertekstur lembut seperti beludru. Bunga tersebut sebenarnya merupakan kumpulan bunga kecil (infloresens) yang tersusun rapat.

w. *Dypsis lutescens* (palem kuning / palem areca)



Gambar 23. *Dypsis lutescens*

Dypsis lutescens (palem kuning / palem areca) merupakan tanaman hias dari famili Araceae yang berhabitus perdu berumpun dengan banyak batang ramping yang tumbuh dari pangkal. Batangnya berwarna hijau kekuningan, menyerupai bambu kecil, dan tumbuh tegak. Daunnya majemuk menyirip, dengan anak daun panjang, sempit, dan tersusun rapi di sepanjang tulang daun, berwarna hijau hingga kekuningan. Tajuk tanaman tampak rimbun dan melengkung indah, sehingga sering dimanfaatkan sebagai tanaman hias baik di dalam maupun luar ruangan.

Hasil inventarisasi menunjukkan bahwa Kampus Universitas Negeri Padang memiliki keanekaragaman tanaman hias yang sedang dengan 23 spesies dari 18 famili. Keanekaragaman ini menunjukkan komitmen UNP dalam mewujudkan konsep green campus dan mendukung kelestarian lingkungan. Famili yang paling dominan ditemukan adalah Araceae, Apocynaceae dan Asparagaceae, masing-masing terdiri atas tiga spesies. Dominasi kedua famili ini sejalan dengan karakteristiknya yang mudah beradaptasi terhadap iklim tropis, memiliki nilai estetika tinggi, serta relatif mudah dalam perawatan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Rahmadani *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa famili Araceae, Apocynaceae dan Asparagaceae sering mendominasi tanaman hias di kawasan pendidikan karena toleransinya yang tinggi terhadap variasi lingkungan. Tanaman hias di Kampus Universitas Negeri Padang memiliki keanekaragaman yang cukup baik, dengan dominasi tanaman dari famili Araceae,

Apocynaceae dan Asparagaceae. Keberadaan tanaman-tanaman tersebut menunjukkan bahwa pengelola kampus telah mempertimbangkan aspek estetika, adaptasi lingkungan, serta fungsi ekologis dalam pemilihan jenis tanaman hias. Tanaman dengan bunga mencolok seperti *Bougainvillea spectabilis*, *Ixora javanica*, *Allamanda cathartica*, *Cereus peruvianus*, *Adenium obesum*, *Cordyline fruticosa*, *Rosa sp* dan *Hibiscus rosa-sinensis* berperan penting dalam meningkatkan keindahan visual lingkungan kampus, sementara tanaman berdaun hias seperti *Aglaonema commutatum*, *Dieffenbachia amoena*, *Neoregelia*, *Loropetalum chinese*, *Rhoeo discolor*, dan *Codiaeum variegatum* memberikan variasi warna dan tekstur yang memperkaya lanskap. Selain fungsi estetika, beberapa tanaman seperti *Sansevieria trifasciata*, *Dypsis lutescens*, *Polyscias fruticosa*, *Bambusa vulgaris* dan *Dracaena fragrans* memiliki kemampuan menyerap polutan udara dan menghasilkan oksigen, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas lingkungan kampus. Penempatan tanaman-tanaman tersebut di area parkir dan taman fakultas menunjukkan upaya pengelolaan kampus dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, keberadaan tanaman hias di kampus UNP tidak hanya mendukung konsep green campus, tetapi juga memberikan manfaat ekologis, edukatif, dan psikologis bagi sivitas akademika.

Secara morfologi, tanaman hias yang ditemukan memiliki variasi yang beragam baik dari segi habitus, warna daun, maupun tipe bunga. Tanaman seperti *Dracaena fragrans*, *Syzygium oleina*, *Sansevieria trifasciata*, *Tabernaemontana divaricata*, *Ficus sp.*, *Acalypha hispida* dan *Hibiscus rosa sinensis* memiliki kemampuan fotosintesis yang baik sehingga berkontribusi dalam menyerap karbon dioksida (CO₂) dan menghasilkan oksigen (O₂). Keberadaan tanaman ini sangat penting dalam mengurangi dampak aktivitas kendaraan dan manusia di lingkungan kampus. Hal ini sejalan dengan penelitian. Tanaman berhabitus perdu dan semak yang ditanam secara berkelompok di taman fakultas dan jalur pedestrian mampu memberikan efek peneduhan dan menurunkan suhu mikro di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Siregar *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa vegetasi kampus dapat menurunkan suhu lingkungan hingga 2–4°C, sehingga

menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman.

Tanaman berbunga seperti *Ixora javanica*, *Allamanda cathartica*, *Hibiscus rosasinensis*, *Rosa* sp. dan *Bougainvillea spectabilis* berperan dalam menarik serangga penyerbuk seperti kupu kupu dan lebah. Kehadiran serangga ini mendukung keseimbangan ekosistem dan meningkatkan keanekaragaman hayati di lingkungan kampus. Beberapa tanaman dari famili Araceae dan Asparagaceae, seperti *Dieffenbachia amoena* dan *Sansevieria trifasciata*, diketahui memiliki kemampuan menyerap polutan udara seperti formaldehida dan benzena (Nurul *et al.*, 2022). Penempatan tanaman tersebut di area parkir dan sekitar gedung perkuliahan merupakan langkah tepat dalam meningkatkan kualitas udara kampus. Variasi warna daun dari hijau, merah, kuning hingga variegata menambah nilai estetika lingkungan kampus. Menurut Putri & Handayani (2022), keberagaman warna dan bentuk tanaman hias dapat meningkatkan kenyamanan visual dan memberikan efek psikologis positif bagi civitas akademika.

Sebaran tanaman hias di kampus Universitas Negeri Padang menunjukkan pola yang terencana, dengan konsentrasi tertinggi di area taman fakultas dan halaman rektorat. Hal ini menunjukkan prioritas pengelola dalam menciptakan first impression yang baik bagi pengunjung kampus. Namun demikian, masih ditemukan beberapa area yang memiliki vegetasi terbatas seperti area Fakultas Teknik. Peningkatan penghijauan di area tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan kampus secara keseluruhan. Pemeliharaan tanaman juga menjadi faktor penting. Dari segi pemeliharaan, sebagian besar tanaman berada dalam kondisi baik, meskipun ditemukan beberapa tanaman dengan daun menguning atau pertumbuhan kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemeliharaan rutin, seperti pemangkasan, pemupukan, dan penyiraman yang terjadwal agar tanaman dapat tumbuh secara optimal dan berfungsi maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian inventarisasi tanaman hias di Kampus Universitas Negeri Padang menunjukkan adanya keberadaan keanekaragaman tanaman hias yang cukup baik dengan komposisi spesies yang beragam. Ditemukan sebanyak 12 spesies

tanaman hias yang tergolong dalam 8 famili, dengan dominasi famili Araceae dan Asparagaceae. Dominasi kedua famili tersebut menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap kondisi iklim tropis serta kemudahan dalam perawatan, sehingga banyak dimanfaatkan dalam penataan lanskap kampus. Tanaman hias yang ditemukan tersebar di berbagai area kampus, terutama di taman fakultas, halaman rektorat, jalur pedestrian, dan area parkir. Pola sebaran ini menunjukkan bahwa pengelolaan tanaman hias di lingkungan kampus UNP telah dirancang untuk mendukung fungsi estetika dan kenyamanan lingkungan pada area yang memiliki intensitas aktivitas tinggi. Namun, masih terdapat beberapa lokasi yang memiliki vegetasi terbatas, sehingga diperlukan pemerataan penanaman tanaman hias untuk meningkatkan kualitas lingkungan secara menyeluruh. Spesies paling banyak ditemukan yaitu *Syzygium oleina* tetapi familia paling dominan familia *Asparagaceae*

Berdasarkan hasil inventarisasi tanaman hias di lingkungan Universitas Negeri Padang, disarankan agar pengelolaan tanaman hias lebih ditingkatkan melalui penambahan jenis tanaman dari famili lain guna meningkatkan keanekaragaman spesies dan mengurangi dominasi famili tertentu. Selain itu, perlu dilakukan pemerataan penanaman pada area kampus yang masih memiliki vegetasi terbatas agar kualitas lingkungan, baik dari segi estetika maupun kenyamanan, dapat dirasakan secara merata di seluruh kawasan kampus. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait analisis indeks keanekaragaman, nilai penting tanaman, serta fungsi ekologis tanaman hias dalam mendukung kualitas lingkungan kampus, seperti penyerapan polutan dan pengurangan suhu udara. Partisipasi civitas akademika juga perlu ditingkatkan dalam upaya pelestarian dan pengelolaan tanaman hias sebagai bagian dari edukasi lingkungan dan pengembangan kampus hijau.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, P., & Widodo, H. (2020). Pengaruh lingkungan hijau kampus terhadap kesehatan mental mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Bappenas. (2020). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Indonesia: Pedoman Pelaksanaan*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.

- Hidayat, R., Ramadhani, F., & Yusuf, L. (2021). Keanekaragaman tanaman hias di lingkungan tropis perkotaan. *Jurnal Biologi Nusantara*.
- Nurul, D., Lestari, S., & Rini, A. (2022). Kemampuan tanaman hias dalam menyerap polutan udara di lingkungan perkotaan. *Jurnal Ekologi Tropis*.
- Putri, N., & Handayani, R. (2022). Analisis keanekaragaman vegetasi taman kampus dalam mendukung kampus hijau. *Jurnal Ekologi Lingkungan*.
- Rahmadani, F., Sari, D., & Putra, A. (2023). Inventarisasi tanaman hias di kawasan pendidikan sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati kota. *Jurnal Lanskap Tropika*.
- Siregar, A., Wahyudi, H., & Fadilah, M. (2021). Pengaruh vegetasi terhadap penurunan suhu mikro di area kampus. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*.
- Supriatna, J. (2020). *Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Tantangan Konservasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations.
- Wahyuni, L., & Adnan, F. (2021). Peran tanaman hias dalam menciptakan lingkungan kampus berkelanjutan. *Jurnal Biologi Tropika*